

**ARAHAN PENGEMBANGAN AGROWISATA BERDASARKAN
POTENSI SUMBER DAYA LOKAL DAN KRITERIA PENGEMBANGAN
DI KECAMATAN JARO, KABUPATEN TABALONG**

Nama Mahasiswa : Maulana Wahid
Nomor Induk Mahasiswa : 08161040
Dosen Pembimbing : Elin Diyah Syafitri, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Agrowisata merupakan salah satu ide pengembangan wilayah untuk menjawab permasalahan kesenjangan pembangunan yang anomali di perkotaan dan perdesaan. Pada RTRW Kabupaten Tabalong Tahun 2014-2034, dijelaskan bahwa Kecamatan Jaro diarahkan sebagai kawasan agrowisata. Kecamatan ini memiliki banyak potensi sumberdaya lokal, tetapi terdapat permasalahan, yaitu belum adanya realisasi atau pengadaan jenis wisata ini secara langsung di Kecamatan Jaro. Tujuan penelitian ini untuk menentukan arahan pengembangan agrowisata berdasarkan potensi sumber daya lokal dan kriteria pengembangan di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong. Terdapat tiga sasaran untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis skoring skala likert digunakan untuk menganalisis potensi sumber daya lokal dalam penentuan zona pengembangan agrowisata. Analisis konten dan analisis order digunakan untuk menentukan kriteria pengembangan agrowisata. Analisis deskriptif kualitatif digunakan pada perumusan arahan pengembangan agrowisata berdasarkan potensi sumber daya lokal dan kriteria pengembangan di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong. Hasil yang didapatkan pada analisis potensi sumber daya lokal dalam penentuan zona pengembangan agrowisata di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong diketahui bahwa Desa Garagata, Desa Nalui, dan Desa Muang menjadi zona inti agrowisata Kecamatan Jaro, sedangkan pada Desa Namun, Desa Teratau, Desa Purui, Desa Jaro, Desa Solan, dan Desa Lano menjadi zona pelayanan agrowisata Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong. Pada penentuan kriteria pengembangan agrowisata di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong diperoleh hasil bahwa terdapat empat belas (14) butir kriteria pengembangan agrowisata di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong. Pada perumusan arahan pengembangan agrowisata berdasarkan potensi sumber daya lokal dan kriteria pengembangan di Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong diperoleh hasil bahwa terdapat tujuh puluh tujuh (77) arahan yang dirumuskan pada zona inti agrowisata Kecamatan Jaro, serta terdapat dua puluh enam (26) arahan yang dirumuskan pada zona pelayanan agrowisata Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong.

Kata Kunci: Agrowisata, Kriteria Pengembangan, Sumberdaya Lokal